

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) SAYYIDA
KECAMATAN SRONO KABUAPETEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris IPS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Oleh:
Vina Notaviya
NIM: T20199076

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TABIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) SAYYIDA
KECAMATAN SRONO KABUAPETEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris IPS

Oleh:

Vina Notaviya
NIM: T20199076



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI *Disetujui Pembimbing* ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Musyarofah, S. Pd.I, M. Pd
NIP. 198208022011012004

**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) SAYYIDA
KECAMATAN SRONO KABUPATEN BANYUWANGI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sajaana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Tadris IPS

Hari: Kamis

Tanggal: 28 November 2028

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Ardy Zaini, M. Pd.
NIP. 198612122019031010

Sekretaris

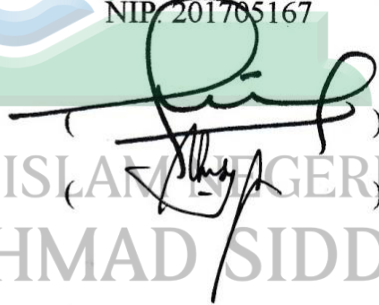


Muhammad Eka Rahman, M. SEI.
NIP. 201705167

Anggota

1. Dr. H. Sukarno, M. Si.

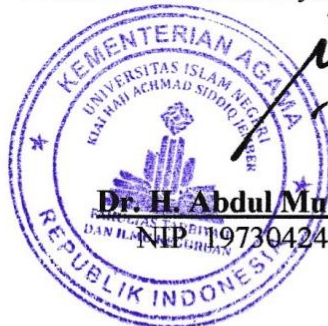
2. Musyarofah, M. Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَكِنِ الرَّسِخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا

عَظِيمًا?

Artinya: “ Akan tetapi, orang-orang yang ilmunya mendalam di antara mereka dan orang-orang mukmin beriman pada (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan pada (kitab-kitab) yang diturunkan sebelumnya. (Begitu pula) mereka yang melaksanakan salat, yang menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah serta hari Akhir. Kepada mereka akan Kami berikan pahala yang besar.” (QS. an-Nisā’ [4]:162)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 139.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan yang pertama untuk ibu saya (Ibu Sri Astuti) karena berkat doa beliau saya bisa melewati semua hal dengan lancar termasuk dalam penyusunan naskah skripsi ini. Yang kedua untuk bapak saya (Bpk Ruseni) yang telah menjaga saya dan mendidik saya menjadi anak yang tangguh. Yang terakhir untuk saya pribadi (Vina Notaviya) terimakasih telah menjadi anak yang tangguh dan semoga kedepannya kamu bisa selalu membahagiakan kedua orang tua serta menjadi kebanggaan mereka berdua.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

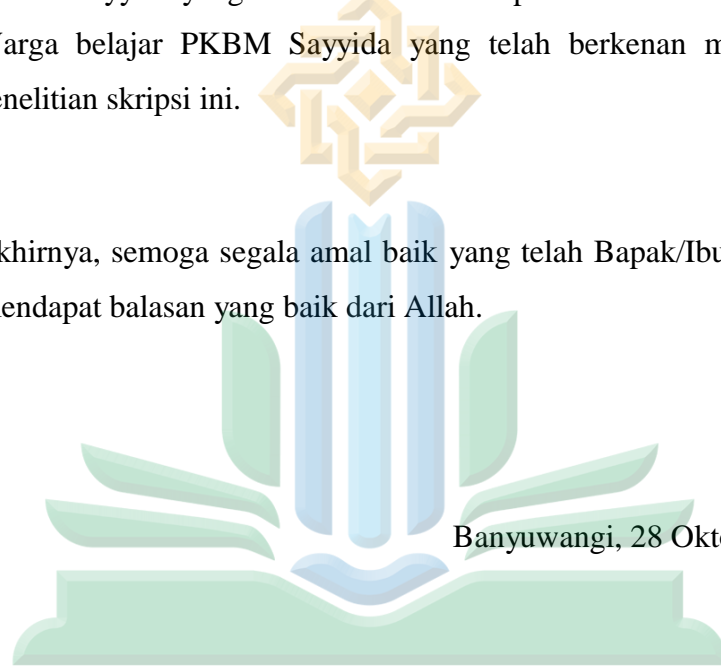
Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmah Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu penyelenggaraan dan memudahkan perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan sains Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP. selaku Koordinator Prodi Tadris IPS Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan yang telah memberikan izin.
5. Ibu Musyarofah, S. Pd.I, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Ahmad Fawaid, S. Pd.I. selaku Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.
7. Ibu Umi Basiroh, S.Pd. selaku Tutor IPS di PKBM Sayyida yang telah berkenan membantu dalam skripsi ini.
8. Bapak Dion Eka Rahmatullah selaku, S.T. selaku penanggung jawab PKBM Sayyida yang telah membantu skripsi ini.
9. Warga belajar PKBM Sayyida yang telah berkenan membantu dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.



Banyuwangi, 28 Oktober 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Penulis
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Vina Notaviya, 2024: *Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.*

Kata kunci: *Implementasi Pembelajaran, Pendidikan Kesetaraan Paket B, PKBM*

Pendidikan kesetaraan Paket B merupakan pendidikan nonformal yang setara dengan jenjang pendidikan SMP/MTs. IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum pendidikan kesetaraan Paket B. Karakteristik pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket B bersifat fleksibel hal ini dikarenakan usia dan latarbelakang warga belajar yang beragam. Implementasi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida menggunakan berbagai media dan strategi pembelajaran.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi? 2) Bagaimana media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida Kecamatan Srono? 3) Bagaimana strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida?

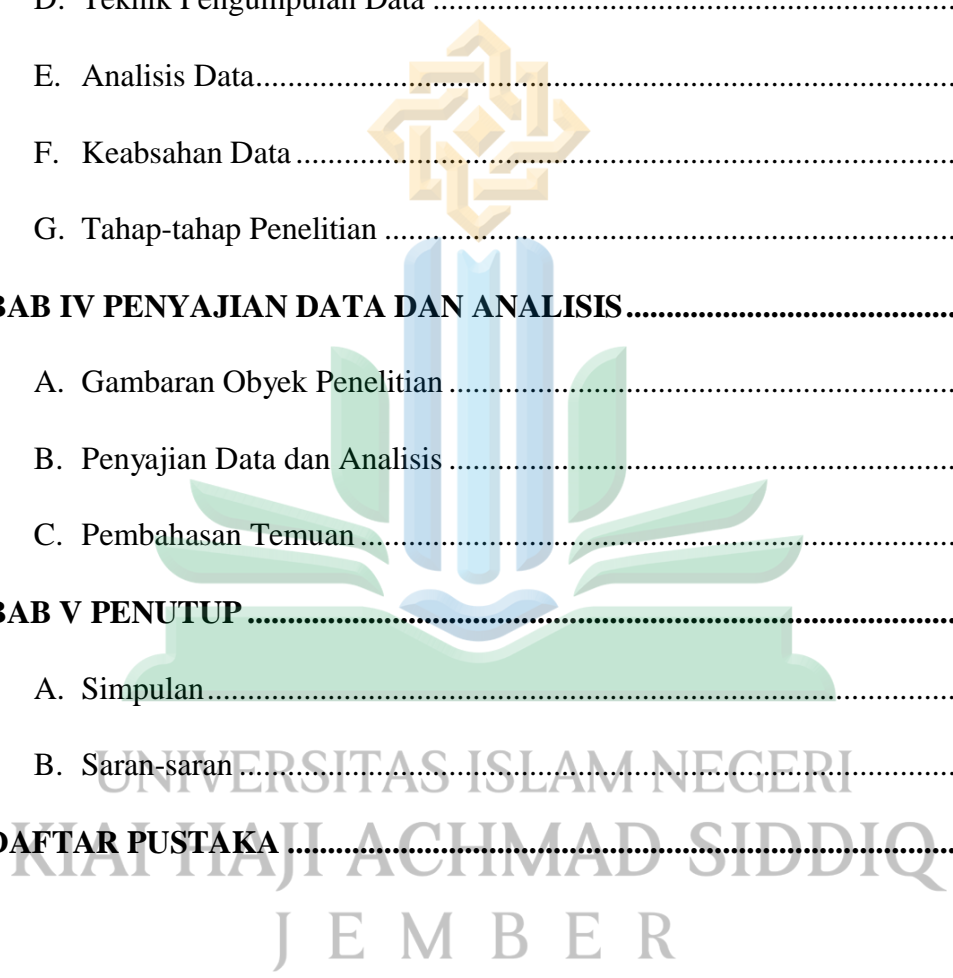
Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan, observasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan, triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Subtansi materi pembelajaran IPS pada buku modul Indonesia Kaya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs tidak jauh berbeda dengan buku modul IPS SMP Kelas VII, hanya saja pada buku modul IPS SMP Kelas VII materi IPS diuraikan secara detail sedangkan pada buku modul Indonesia Kaya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs uraian materi berfokus pada poin-poin penting saja. 2) Media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida menggunakan 4 media, yaitu: buku Modul Paket B Ringkasan Materi kelas 7, 8, dan 9, atlas, peta, dan buku modul Indonesia Kaya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs. 3) Strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B menggunakan 2 strategi yaitu: strategi ekspositori dan strategi mandiri.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	63
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan	17
Tabel 4.1	Tabel Nama Tutor PKBM Sayyida	48
Tabel 4.2	Tabel Jumlah Warga Belajar PKBM Sayyida	48
Tabel 4.3	Tabel Warga Belajar Paket B PKBM Sayyida	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Buku IPS SMP Kelas VII	51
Gambar 4.2	Daftar isi Buku IPS SMP Kelas VII	52
Gambar 4.3	Buku modul 1 Indonesia Raya IPS Paket B Setara SMP/MTs	53
Gambar 4.4	Daftar isi buku modul 1 Indonesia Raya Setara SMP/MTs	53
Gambar 4.5	Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta	57
Gambar 4.6	Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Atlas	57
Gambar 4.7	Media Pembelajaran Berupa Buku Modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Setara SMP/MTs	58
Gambar 4.8	Kegiatan Pembelajaran IPS Menggunakan Buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9	58
Gambar 4.9	Pembelajaran IPS dengan Strategi Pembelajaran Ekspoitory	61
Gambar 4.10	Pembelajaran IPS dengan Strategi Pembelajaran Mandiri	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran ialah upaya untuk mengajak peserta didik untuk mengenal lingkungan dan kondisi belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas.¹

Pembelajaran ialah proses yang dilakukan oleh individu secara sadar dengan bantuan pengajar guna merubah sikap secara holistik sebagai individu yang dewasa sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Salah satu tanggung jawab utama seorang pengajar ialah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) peserta didik. Selain itu pengajar juga dituntut untuk mampu mengagendakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta mampu melakukan evaluasi pembelajaran. .

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berfokus pada pemahaman masyarakat sebagai kumpulan persoalan yang saling terkait.

¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 2-3.

Pendekatan pembelajaran IPS di Indonesia menekankan pemahaman dan analisis tanda-tanda serta persoalan sosial dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik pada tiap jenjang pendidikan. Pembelajaran IPS menekankan aspek praktis dari menyelidiki, menelaah, serta menganalisis tanda-tanda serta problem sosial. Tujuan pembelajaran IPS pula mengajarkan agar peserta didik belajar menjadi warga masyarakat yg bertanggung jawab serta berperilaku dengan baik untuk kepentingan bersama.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan yang bersifat interdisipliner atau bersifat multidisipliner dengan menggunakan berbagai bidang keilmuan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS memadukan banyak disiplin ilmu sosial untuk menyelesaikan gejala atau masalah sosial dari berbagai dimensi atau aspek kehidupan. Sehingga peserta didik dapat menyikapi suatu masalah dari berbagai sudut pandang.²

Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berarti menerapkan nilai-nilai sosial pada kehidupan sehari-hari, seperti perilaku gotong-royong, rasa toleransi antar umat beragama, rasa hormat kepada yg lebih tua serta lain sebagainya. Implementasi pembelajaran IPS diadaptasi berdasarkan kemampuan kognitif peserta didik. Materi serta kajian pembelajaran IPS diperluas sesuai dengan jenjang pendidikan, akan tetapi pendidikan menengah dan tinggi menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.

² Nimas Puspitasari, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD* (Jawa Barat: Guepedia, 2022), 13.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada pendidikan kesetaraan Paket B sangat krusial untuk memberikan kesempatan belajar kepada mereka yang belum menuntaskan sekolah formal. IPS membantu warga belajar memahami masyarakat, lingkungan, sejarah, dan geografi, serta pemahaman yang lebih baik perihal realitas sosial pada sekitar mereka.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat yang ingin meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan. Lembaga ini dirancang untuk memberikan akses pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal, termasuk orang dewasa yang memerlukan penyesuaian jadwal pembelajaran yang fleksibel.³

Dalam pengembangan masyarakat, program-program di PKBM diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dari warga masyarakat dalam menghadapi tuntutan maupun perubahan lingkungan sekitarnya. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga masyarakat bertujuan untuk memberdayakan, sehingga warga masyarakat dapat berpartisipasi aktif pada proses perubahan. Program di PKBM dapat membantu masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Dengan mendorong masyarakat belajar di PKBM dapat menimbulkan perubahan dalam kebiasaan-kebiasaan bekerja masyarakat, perubahan sikap terhadap pekerjaan, serta dalam informasi dan pengetahuan

³Sisca Septiani dkk, *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), 1.

yang mereka terapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran di PKBM dapat terjadi apabila seseorang atau masyarakat menyadari perlunya mengembangkan potensi dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan belajarnya maupun kepuasan hidupnya, oleh sebab itu diperlukan kegiatan pembelajaran sepanjang hidupnya bagi upaya pembedayaan masyarakat.⁴

PKBM Sayyida merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dinaungi langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi dan Yayasan Sunni Indonesia. PKBM Sayyida memiliki UMKM dibidang budidaya maggot, yang mana hal ini bertujuan untuk mengasah keterampilan warga belajar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang juga diajarkan kepada warga belajar di PKBM Sayyida. Proses pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida dibantu dengan berbagai media pembelajaran, yang mana media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran IPS di PKBM Sayyida bertujuan untuk mempermudah warga belajar dalam memahami materi pembelajaran, mengingat usia warga belajar yang beragam. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida menggunakan strategi pembelajaran berupa strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran mandiri.

Sesuai gambaran tersebut, muncul keingintahuan untuk meneliti lebih lanjut perihal “Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

⁴ Safuri Musa dan Ahmad Syahid, *Kredibilitas Kepemimpinan dalam Perpektif Tranfomatif terhadap Pengolahan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kabupaten Karawang* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 2-3.

pada program pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan media pembelajaran IPS pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.
3. Mendeskripsikan strategi pembelajaran IPS pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian yang dirumuskan pada tujuan penelitian, dalam menyelesaikan masalah pengambilan keputusan/kebijakan bagi pihak tertentu.⁵ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diterapkan dalam pendidikan kesetaraan Paket B.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian mengacu pada manfaat atau kontribusi yang dapat diperoleh peneliti atau pihak lain dari hasil penelitian.

a. Bagi Pengelola PKBM Sayyida

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas tutor dalam menerapkan proses pembelajaran IPS.

⁵Siti Maizul Habibah dkk, *Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Pemula* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2022), 33.

b. Bagi Tutor IPS di PKBM Sayyida

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tutor dalam pemilihan strategi, penggunaan media, serta untuk pembelajaran IPS di pendidikan kesetaraan Paket B.

c. Bagi Warga Belajar di PKBM Sayyida

Penelitian ini dapat membantu warga belajar dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B.

e. Bagi Prodi Tadris IPS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk Program Tadris IPS.

f. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan, terutama tentang strategi pembelajaran IPS dalam pendidikan kesetaraan Paket B.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari pemahaman yang salah tentang arti istilah yang dimaksud oleh peneliti. Berikut ini adalah definisi istilah yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Implementasai Pembelajaran IPS

Implementasi pembelajaran ialah proses di mana pengajar serta peserta didik berinteraksi untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), perilaku (afektif), serta keterampilan (psikomotor) di kelas. Implementasi pembelajaran meliputi hal-hal seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi, serta evaluasi pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdiri dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, kewarganegaraan, geografi, dan semua jenis atau kombinasi dari disiplin tersebut, dengan materi dan tujuan yang terkait dengan masalah sosial.

Implementasi pembelajaran IPS adalah proses pembelajaran di mana peserta didik dan guru terlibat dalam mata pelajaran IPS. Ini mencakup hal-hal seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

2. Pendidikan Kesetaraan Paket B

Pendidikan kesetaraan Paket B adalah program pendidikan nonformal yang menawarkan pendidikan umum yang setara dengan jenjang pendidikan SMP/MTs. Sebenarnya, pendidikan kesetaraan Paket B tidak jauh berbeda dengan SMP/MTs salah satu hal yang membedakannya adalah semua warga belajar diajarkan keterampilan.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) merupakan lembaga pendidikan nonformal diperuntukkan bagi mereka yang tidak memiliki

akses ke pendidikan formal. Selain untuk meningkatkan pengetahuan PKBM juga sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan memberdayakan warga belajar dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya.

Implementasi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran IPS yang meliputi materi pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁶ Sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab pertama ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

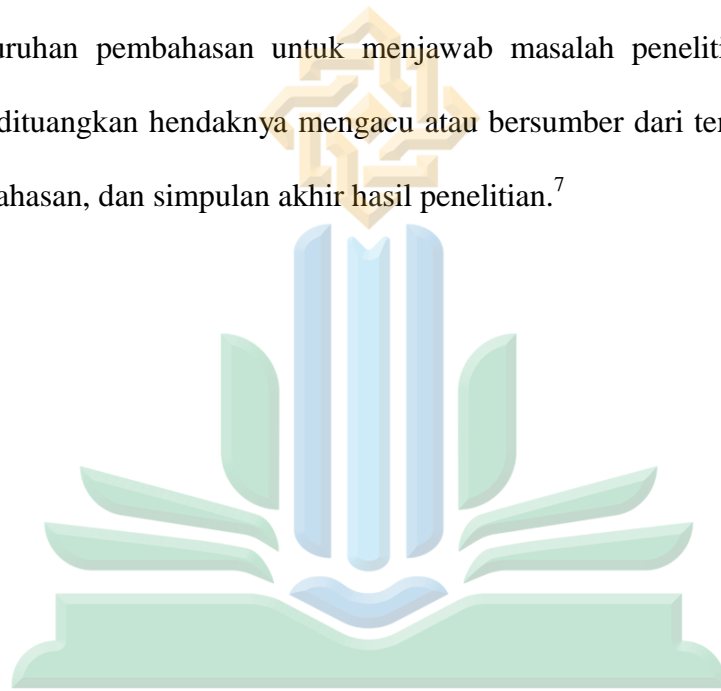
Bab II Kajian Pustaka. Bab ke 2 ini tentang kajian terdahulu serta kajian teori. Kajian terdahulu meliputi penelitian literatur yg relevan dengan topik penelitian sedangkan pada bagian kajian teori ini tentang menyampaikan pandangan-ide teoritis yg terkait dengan topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ke 3 ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77.

Bab IV Gambaran objek penelitian, panyajian data dan analisis, pembahasan penemuan. gambaran objek penelitian meliputi penggambaran mengenai objek penelitian. Penyajian data menampilkan data yang disajikan secara visual. Pembasan penemuan tentang hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran-saran. Simpulan ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian. Saran-saran yang dituangkan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir hasil penelitian.⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 81.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka mencakup kumpulan teori dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian saat ini. Ini mencakup pencarian dan pengorganisasian data dari berbagai sumber, baik yang telah dipublikasikan maupun yang bersifat pribadinya. Penelitian sebelumnya sangat penting untuk mengetahui bagaimana penelitian sebelumnya berbeda dan sama dengan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Devi Sri Wahyuni mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2020 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun 2019/2020”.⁹ Fokus penelitian adalah:
 - a. Bagaimana materi pembelajaran IPS pada program pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun ajaran 2019/2020?
 - b. Bagaimana metode pembelajaran IPS pada program pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

⁹Devi Sri Wahyuni, “Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun 2019/2020” (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun ajaran 2019/2020?

- c. Bagaimana media pembelajaran IPS pada program pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun ajaran 2019/2020?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Materi pembelajaran IPS pada program pendidikan kesetaraan Paket B isi materinya sama dengan yang di sekolah formal (SMP/MTs) hanya saja memiliki perbedaan yang terletak pada uraian materi yang di cantumkan di bahan ajar, misalnya untuk pendidikan kesetaraan Paket B terdiri dari 2 unit tema, untuk materi IPS yang di sekolah formal kelas VII terdiri dari 4 tema. 2) Metode pembelajaran IPS pada program pendidikan kesetaraan Paket B dilakukan melalui 4 metode yaitu, metode tutorial, metode studi mandiri, metode ceramah dan metode tanya jawab. 3) Media pembelajaran IPS pada pembelajaran IPS yaitu menggunakan gambar dan model tiruan bumi. 4) Evaluasi pembelajaran IPS pada program pendidikan kesetaraan paket B dilakukan menggunakan tes yaitu tes tulis ketika semesteran dan tes lisan melalui tanya jawab singkat mengenai materi yang telah dibahas oleh tutor pada saat pembelajaran.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Shohifatul Aliyah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015 dengan judul “Pembelajaran Pendidikan

nonformal Paket B di PKBM Reksonegaran Klitren lor Gondokusuman Yogyakarta”.¹⁰ Fokus penelitian adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan nonformal Paket B di PKBM Reksonegaran Kelurahan Klitren Lor Gondokusuman Yogyakarta?
- b. Apa permasalahan Pendidikan nonformal Paket B di PKBM Reksonegaran Kelurahan Klitren Lor Gondokusuman Yogyakarta?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran di PKBM Reksonegaran Kelurahan Klitren Lor Gondokusuman Yogyakarta?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi: kegiatan tatap muka, kegiatan tutorial, dan kegiatan mandiri, 2) Penilaian pembelajaran pendidikan nonformal Paket B PKBM Reksonegaran antara lain ada penilaian kognitif, afektif dan psikomotor, 3) Terdapat 3 problem dalam proses pembelajaran pendidikan nonformal paket B Reksonegaran yaitu problem dari warga belajar, problem dari tutor dan problem dari sarana prasarana.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Mutmainah mahasiswa IAIN Salatiga pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Pendidikan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang”.¹¹

Fokus penelitian adalah:

¹⁰Shohifatul Aliyah, “Pembelajaran Pendidikan Nonformal Palet B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Reksonegaran Kliter Lor Gondokusumo Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

¹¹Mutmainah, “Implementasi Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019).

- a. Bagaimana implementasi pendidikan kesetaraan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang?
- b. Apa problematika Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang?

Metode penelitian menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu : 1) Pendidikan kesetaraan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang terhitung mulai tahun 2010 hingga sekarang masih berjalan. Alasan dibentuknya pendidikan kesetaraan Paket B yaitu menyeimbangi pengetahuan agama dengan pengetahuan umum. Dengan pendidik, kurikulum, pembelajaran empat hari dalam satu minggu dan juga pembiayaan yang ada dipondok pesantren Nur Muhammad. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan Paket B bisa terlaksana dengan baik. 2) Ada beberapa problematika di pendidikan kesetaraan Paket B antara lain: kurangnya pendidik, kurangnya disiplin santri dan kurangnya persediaan buku-buku materi (buku paket).

4. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Nur Qomariyah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera Wadas Tridadi Sleman”.¹² Fokus penelitian adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera?

¹²Siti Nur Qomariyah, “Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera Wadas Tridadi Sleman” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Paket B?

Metode penelitian menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu: 1) Langkah proses pelaksanaan pembelajaran di PKBM Sejahtera meliputi tahap pendahuluan atau prainstruksional yang meliputi kegiatan mengawali kelas, mendata siswa, mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran sebelumnya, penyampaian tujuan pembelajaran, tahap inti atau intruksional yaitu kegiatan pelaksanaan pemberian materi, metode yang digunakan lebih banyak ceramah dan media yang digunakan adalah modul dan tahap penutup atau evaluasi yaitu merupakan tahap akhir pembelajaran pendidik memberikan kuis, umpan balik kepada siswa, membuat kesimpulan bersama dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan selanjutnya. Yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik dan siswa sehingga terjadi interaksi, evaluasi yang digunakan meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik 2) faktor penghambat proses pelaksanaan pembelajaran meliputi sarana dan prasarana minimnya fasilitas pembelajaran, kurangnya sumber belajar bagi siswa, rendahnya motivasi siswa, metode pembelajaran yang digunakan, faktor pendukung adalah faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang bersumber dari partisipasi aktif seluruh pihak.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Tumiyati mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran

Paket B Kelas III Berbasis Life Skills di PKBM Bhakti Persada, Bendungan Wates”.¹³ Fokus penelitian adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Paket B berbasis life skills di PKBM Bhakti Persada Bendungan?
- b. Faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut?
- c. Bagaimana dampak dari pembelajaran Paket B berbasis life skills di PKBM Bhakti Persada?

Metode penelitian menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu: 1) pelaksanaan pembelajaran Paket B yang meliputi : a) persiapan pembelajaran yang meliputi koordinasi tutor dan pengelola untuk menentukan tujuan yang akan dicapai, media yang dipakai, bahan ajar, materi dan jadwal, metode pembelajaran dan evaluasi. b) pelaksanaan pembelajaran Paket B berbasis life skills yaitu pembelajaran akademik yang meliputi IPA, IPS, Pkn, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan pembelajaran kecakapan hidup yang meliputi pengetahuan soft skills dan hard skills/praktek ketrampilan. c) evaluasi atau penilaian yaitu dengan test Evaluasi Hasil Belajar setiap akhir semester dan penilaian praktek ketrampilan. (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran paket B berbasis life skills a) faktor pendukung yaitu: semangat yang tinggi dari siswa dalam mengikuti kegiatan, lokasi yang mudah dijangkau

¹³Tumiyati, “Pelaksanaan pembelajaran Paket B Kelas III Berbasis Life Skills di PKBM Bhakti Persada, Bendungan Wates” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

dan materi yang menarik. b) faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Paket B berbasis life skills adalah terbatasnya bahan ajar keterampilan seperti minimnya jumlah buku paket, belum lengkapnya alat praktik keterampilan seperti peralatan memasak dan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran seperti : papan tulis, meja dan kursi. (3) dampak pelaksanaan pembelajaran yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang mendorong mereka untuk berubah yaitu meningkatkan taraf hidupnya dengan membuka usaha.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan

No.	Nama peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Devi Sri Wahyuni, 2020, "Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun 2019/2020"	a. Membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B. b. Metode penelitian menggunakan kualitatif.	Pada penelitian terdahulu membahas mengenai materi, metode, strategi, dan evaluasi pembelajaran IPS, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai materi, media, dan strategi.
2.	Shohifatul Aliyah, 2015, "Pembelajaran Pendidikan nonformal Paket B di PKBM Reksonegaran Klitren lor Gondokusuman Yogyakarta"	a. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. b. Membahas mengenai Paket B.	Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan pendidikan nonformal Paket B dan Permasalahannya, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi

			pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B.
3.	Mutmainah, 2019, "Implementasi Pendidikan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang"	<p>a. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p> <p>b. Membahas mengenai Paket B.</p>	Penelitian terdahulu meneliti tentang implementasi pendidikan kesetaraan Paket B sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik pada implementasi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B.
4.	Siti Nur Qomariyah, 2019, "Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera Wadas Tridadi Sleman"	<p>a. Metode yang digunakan adalah kualitatif.</p> <p>b. Membahas mengenai Paket B.</p>	Penelitian terdahulu meneliti mengenai pembelajaran Paket B, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang implementasi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B.
5.	Tumiyati, 2013, "Pelaksanaan Pembelajaran Paket B Kelas III Berbasis Life Skills di PKBM Bhakti Persada, Bendungan Wates"	<p>a. Membahas mengenai Paket B</p> <p>b. Metode yang digunakan adalah kualitatif.</p>	Penelitian terdahulu meneliti pembelajaran Paket B berbasis life skills, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang implementasi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Pembelajaran IPS

Implementasi merupakan suatu proses perencanaan dari sebuah gagasan, kebijakan serta temuan pada suatu aktivitas sederhana sehingga berdampak pada timbulnya perubahan berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) pada individu. Implementasi adalah sebuah penerapan yang berasal dari pandangan baru atau rencana yang dirancang dengan baik sebelumnya. Implementasi ialah kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik guna mencapai tujuan tertentu.

National Council for the Social Studies (NCSS), mendefinisikan IPS sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.¹⁴

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lain

¹⁴Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/Madrasah Yogyakarta* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17.

sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap kondisi sosial masyarakat (penjelasan pasal 37). Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bahan kajian merupakan subject matter yang dapat dikemas menjadi satu atau beberapa mata pelajaran atau diintegrasikan dengan bahan kajian lain sesuai dengan kebutuhan pendidikan.¹⁵

Pembelajaran IPS menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial untuk menangani gejala atau masalah sosial dari berbagai dimensi atau aspek kehidupan, memberi peserta didik kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Komponen-komponen pembelajaran IPS meliputi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran

Kajian teori implementasi pembelajaran IPS difokuskan pada 3 substansi sesuai dengan fokus penelitian yaitu materi pembelajaran, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

a. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi pembelajaran merupakan bahan pokok (utama) yang disajikan kepada para siswa dengan tujuan menambah ilmu dan pengetahuan. Materi pembelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Oleh karena itu, dalam memilih materi pembelajaran seorang guru harus memahami materi pembelajaran yang sejalan

¹⁵Anik Widiastuti, *Konsep Dasar dan Laboratorium IPS* (Yogyakarta: UNY Pres, 2019), 11.

dan sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi bersangkutan.¹⁶

Materi pembelajaran didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yang mana materi pembelajaran tersebut sinkron dengan lingkungan sosial peserta didik. Materi pembelajaran didesain secara sistematis dan spesifik, hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif serta memudahkan pendidik dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang kondusif. Yang dimaksud sistematis adalah materi pembelajaran didesain secara urut sedangkan spesifik sendiri merupakan materi pembelajaran didesain untuk mencapai kompetensi.

b. Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁷ Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak yang berperan sebagai alat maupun bahan ajar. Media pembelajaran berperan sebagai

¹⁶H. Farid Wajdi, *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 20.

¹⁷Oktavia Lestari Pasaribu, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Medan: Umsu Press, 2021), 13.

penghubung antara peserta didik dengan sumber belajar lainnya. Pendidik dituntut untuk memilih serta mengembangkan media pembelajaran dengan tepat, karena dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat mampu mengantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran IPS meliputi:

1) Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual adalah jenis pembelajaran yang menggunakan gambar atau gambar bergerak untuk membuat pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Jenis pembelajaran ini hanya dapat diakses oleh indra mata atau penglihatan, sehingga membantu menghidupkan kembali gambar abstrak.

Media pembelajaran visual membantu menyalurkan pesan dari sumber ke penerima dengan menarik perhatian, memperjelas sajian wawasan, menggambarkan, atau menampilkan fakta yang tidak dapat dicermati secara visual. Media pembelajaran visual bersifat praktis, sehingga mampu menarik perhatian peserta didik, dapat mendeskripsikan masalah dengan jelas serta mudah dicerna dan diingat.

Media pembelajaran visual dibagi menjadi dua:

- a. Media proyeksi ialah media visual yang memproyeksikan pesan menggunakan sedikit gerakan atau tidak sama sekali.

model media proyeksi sebagai berikut: Transparasi OHP dan Film bingkai/slide.

- b. Media yang tidak diproyeksikan merupakan media yang dipergunakan tanpa membutuhkan alat bantu visual seperti proyektor. Contoh dari media yang tidak diproyeksikan: Media grafis dan Media realita/benda nyata.

2) Media Pembelajaran Audio

Media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar.¹⁸ Media pembelajaran audio memudahkan peserta didik dalam mengasah kemampuan mendengar, menyimak, serta mengenali intonasi. Musik latar dan efek suara dalam media pembelajaran audio mampu membangkitkan sistem imajinasi peserta didik. Dengan efek suara tersebut memudahkan peserta didik dalam belajar sehingga media pembelajaran audio berfungsi sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran. Radio, telepon, tape recorder, serta laboratorium merupakan beberapa model media pembelajaran audio.

¹⁸Nur Ahmad Hardoyo, *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)* (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2022), 11.

3) Media Pembelajaran Audio-Visual

Media audio-visual adalah sarana komunikasi dengan pandangan yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi dimana audiens dapat mendengarkan informasi dan sekaligus menyajikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya. Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar.¹⁹ Televisi/TV, film, video, dan LCD adalah beberapa model media pembelajaran audio visual, yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

c. Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Strategi pembelajaran merupakan upaya strategi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyelaraskan konsistensi komponen-komponen pembelajaran untuk mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar.²⁰

Selain itu, strategi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan diterapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, kondisi dan lingkungan sekolah, serta tujuan pembelajaran yang

¹⁹ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah pada Peserta Didik Kelas V SDN 33 Lebong* (Banyuwangi: CV Tatakata Grafis, 2021), 14.

²⁰ Dwi Restiana dkk, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Selat Media Petners, 2023), 6.

telah ditetapkan sebelumnya. Strategi pembelajaran tidak hanya mencakup mekanisme aktivitas, strategi pembelajara juga mencakup setiap elemen materi dan metode yang digunakan untuk membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B biasanya menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran partisipatif, serta strategi pembelajaran mandiri.

1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada pendidik, dikatakan demikian sebab dalam strategi ini pendidik memegang peranan yang sangat penting atau dominan.²¹

Strategi pembelajaran ekspositori adalah pendekatan pembelajaran yang mana pengajar menyampaikan materi kepada peserta didik secara lisan tanpa menggunakan media. pengajar berperan sebagai sumber belajar, dalam proses

²¹ Dedi Mulyasana dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Cendikian Press, 2020), 165.

penyampaian materi pengajar kerap memakai metode ceramah, metode tanya jawab, penugasan, dan lain sebagainya.

2) Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu pendidik menghubungkan suatu materi pembelajaran dengan situasi kondisi nyata siswa sehingga dapat mendorong siswa membuat sebuah korelasi antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran hal terpenting adalah pencapaian dengan tujuan yaitu agar siswa mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman dari pembelajarannya.²²

Pembelajaran kontekstual bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan penerapan konsep peserta didik karena strategi pembelajaran kontekstual menekankan pada hubungan antara materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami dan melihat secara langsung relevansinya.

²²Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Medan: Umsu Pres, 2022), 22.

3) Strategi Pembelajaran Partisipatif

Strategi pembelajaran partisipasi melibatkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas pembelajaran, baik selama perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Pada strategi ini, peserta didik dianggap sebagai bagian krusial yang mana selama proses pembelajaran bertanggung jawab secara aktif atas keberhasilan pembelajaran.

Strategi pembelajaran partisipatif mempunyai keterkaitan yang kuat dengan konsep pembelajaran orang dewasa atau andragogi. Andragogi merupakan pendekatan pada pembelajaran yang dirancang secara spesifik untuk orang dewasa, dengan mengakui perbedaan pada karakteristik, motivasi, serta kebutuhan belajar mereka.

Pada konteks andragogi, strategi pembelajaran partisipatif sangat relevan sebab menghormati pengalaman hidup serta pengetahuan yang dimiliki oleh orang dewasa. Orang dewasa cenderung lebih memiliki pengalaman konkret serta pengetahuan yang lebih luas daripada peserta didik yang lebih belia. Oleh sebab itu, strategi partisipatif memungkinkan orang dewasa untuk berkontribusi dengan pengalaman mereka, mengembangkan pandangan, serta berdiskusi dengan sesama peserta didik.

4) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri ialah strategi pembelajaran yang mana proses belajarnya mengajak peserta didik untuk melakukan tindakan berdikari yang melibatkan satu peserta didik atau bahkan satu kelompok. Dalam strategi pembelajaran ini peserta didik diposisikan menjadi penanggung jawab, pemegang kendali, pengambil keputusan atau inisiatif pada memenuhi serta mencapai keberhasilan belajarnya sendiri.

Strategi belajar mandiri memberikan dampak positif bagi siswa, yakni menjadikan siswa pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Secara mandiri, siswa diharapkan mampu mengenali dan merefleksi persoalan yang dihadapi serta memutuskan solusi penyelesaian yang terbaik dan relevan. Strategi belajar mandiri ini juga dapat membekali siswa kemampuan untuk belajar sepanjang hayat hingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang begitu cepat dan memutuskan persoalan-persoalan di dalamnya.²³

2. Pendidikan Kesetaraan Paket B

a. Pengertian Pendidikan Kesetaraan Paket B

Pendidikan kesetaraan Paket B merupakan salah satu satuan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal yang setara dengan

²³Asep Maulana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Rawamangun: CV. Bumi Aksara, 2023), 50.

jenjang pendidikan SMP/MTs yang dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan lain sebagainya.

Pendidikan kesetaraan Paket B ini ditujukan bagi siswa lulusan SD/MI, lulusan Kelompok belajar Paket A atau masyarakat yang telah memperoleh pendidikan khusus melalui pendidikan informal yang telah di setarakan seperti home schooling, Pendidikan pesantren, dan sebagainya.²⁴

Program Paket B adalah Program pendidikan dasar pada jalur pendidikan nonformal setara SMP/MTs bagi siapapun yang terkendal ke pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan dasar pemegang ijazah Program Paket B memiliki hak eligibilitas yang sama dengan pemegang ijazah SMP/MTs.²⁵

b. Tujuan Pendidikan Kesetaraan Paket B

Tujuan pendidikan kesetaraan Paket B adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga belajar sehingga dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan.²⁶

Memberikan pelayanan pendidikan kesetaraan kepada warga belajar Paket B berbasis komunitas melalui lembaga/satuan PNF, yang memenuhi persyaratan. Meningkatkan pengetahuan,

²⁴Herman dkk, *Inovasi Pendidikan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 93.

²⁵Abdul Rahmat dkk, *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19 Studi pada Pendidikan Nonformal Dampak Pendidikan jarak Jauh* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 89.

²⁶Shomedran, *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi, dan Satuan PLS)* (Palembang: Bening media Publishing, 2021), 64.

keterampilan dan sikap warga belajar Paket B sehingga memiliki hak yang sama dalam pelayanan pendidikan.²⁷

c. Karakteristik Pendidikan Kesetaraan Paket B

Karakter pendidikan kesetaraan Paket B sebagai berikut:

1. Pendidikan kesetaraan Paket B setara dengan jenjang pendidikan SMP/MTs.
2. Warga belajar Paket B dibekali dengan beberapa keterampilan tertentu sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya atau terjun ke masyarakat.
3. Kurikulum pendidikan kesetaraan Paket B mencakup mata pelajaran: kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta pelajaran keterampilan.
4. Karakteristik warga belajar yang beragam dikarenakan usia dan latar belakang yang berbeda-beda.

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

a. Pengertian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat dengan tujuan mendorong potensi untuk mendorong kemajuan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, dan bidang lainnya. Sebagai mitra kerja pemerintah dalam meningkatkan kehidupan masyarakat melalui program-program

²⁷UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Pekalongan. "Kesetaraan Paket B". Google. 25 November 2023 13.51 WIB.

<https://www.skbpekalongan.com/index.php/programlayanan/kesetaraan-paketb>.

pendidikan nonformal, PKBM diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri, berdaya saing, dan inovatif dalam mencari informasi baru untuk meningkatkan kehidupan mereka. Sebagai pusat pembelajaran, PKBM dibangun atas dasar kebutuhan masyarakat dengan menitik beratkan pada swadaya, gotong royong, dan kemandirian.²⁸

b. Tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Tujuan PKBM adalah memberikan kesempatan kepada mereka, terutama mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri. PKBM berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat melalui program pendidikan sepanjang hayat.

1) Tujuan Instruksional Umum (TIU) PKBM

Tujuan instruksional umum adalah rumusan tentang akhir pengajaran. Standar ini berisi kompetensi umum yang diharapkan dikuasi, ditunjukkan atau ditampilkan oleh peserta didik setelah selesai menyelesaikan suatu mata ajar.²⁹ Tujuan instruksional umum PKBM yakni sebagai berikut:

a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

²⁸ Shomedran, *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi, dan Satuan PLS)* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), 42

²⁹ Roymond R. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008), 45

- b. Mendorong pendidikan sepanjang hayat.
- c. Meningkatkan kemandirian ekonomi.
- d. Meningkatkan kualitas hidup.
- e. Mendorong sikap mandiri dan kreatif

2) Tujuan Instruksional Khusus (TIK) PKBM

Tujuan instruksional khusus adalah tujuan pengajaran yang ingin dicapai pada waktu guru mengajar, tetapi rumusnya sudah khusus³⁰, adapun tujuan instruksional khusus PKBM sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan praktis
- b. Meningkatkan kemampuan literasi
- c. Penerapan teknologi
- d. Meningkatkan rasa percaya diri

3) Karakteristik PKBM

- a. Pendidikan nonformal, sehingga tidak terikat dengan kurikulum pendidikan formal dan dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat.
- b. Keterampilan hidup, bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan guna memasuki dunia kerja.
- c. Fleksibilitas, dapat disesuaikan dengan kondisi warga belajar.

³⁰ Ishak Bagea dkk, *Managemen Strategi Pendidikan* (Sumatera Barat: CV. Aska Pustaka, 2024), 81.

- d. Pemberdayaan Masyarakat, memberdayakan warga belajar melalui pendidikan sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang dominan pada penjabaran fakta sehingga tidak memerlukan angka dan tehnik menghitung. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat kegiatan penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun kerangka berfikir terlebih dahulu dan dilanjut dengan tahap analisis.

Alasan penulis menerapkan pendekatan kualitatif ialah dengan maksud untuk mengungkap informasi/fakta yang kemudian dijabarkan menjadi data naratif sehingga tidak memungkinkan apabila menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan sebuah fakta secara mendalam mengenai Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan aktivitas penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penentuan lokasi penelitian yang tepat sangat penting sebab berafiliasi dengan data-data yang akan dicari oleh peneliti. Penelitian ini berlokasi di Jl. Prajurit Syakur Dsn. Parirejo RT. 02/RW. 02, Parijatah Wetan, Kec. Srono, Kab.

Banyuwangi Prov. Jawa Timur. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini karena:

1. PKBM Sayyida dibina langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Srono dan Ketua Yayasan Sunni Indonesia.
2. Kegiatan pembelajaran di PKBM Sayyida ditinjau langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.
3. Warga belajar di PKBM Sayyida dibekali dengan berbagai keterampilan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat, ataupun benda yang diamati selama proses penelitian. Subyek dalam penelitian disebut dengan istilah responden atau informan ini memiliki peran yang krusial dalam penelitian, sebab dengan adanya subyek penelitian penulis akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
2. Penanggung Jawab Program Paket
3. Tutor Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
4. Warga Belajar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Seorang peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan teknik pengumpulan data yang ada tergantung dari permasalahan penelitian yang akan dipecahkan.³¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan untuk mengeksplorasi atau menggali dan membangkitkan suatu makna dari suatu fenomena yang ada dalam diri partisipan atau subjek dalam penelitian kualitatif.³² Penulis melakukan observasi untuk membuktikan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya, menjawab pertanyaan, membantu memahami sikap manusia, serta mengevaluasi, dengan cara mengukur aspek eksklusif dan menyampaikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Analisis data yang diperoleh menggunakan observasi sistematis, yang dilakukan sesuai standar serta mekanisme yang sudah dirancang sebelumnya.

³¹ Khartini Kaluku dkk, *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Padang: Get Press Indonesia, 2022), 73.

³² Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 151.

Data yang diperoleh meliputi:

- a. Materi Pembelajaran IPS pada Pendidikan Kesetaraan Paket B Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida.
- b. Media Pembelajaran IPS pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida.
- c. Strategi Pembelajaran IPS pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk menerima informasi yang berasal dari narasumber. Wawancara umumnya dilakukan dalam bentuk tanya-jawab. Analisis data yang diperoleh menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana peneliti menggabungkan wawancara terstruktur dengan wawancara bebas

Data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Materi Pembelajaran IPS pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida.
- b. Media Pembelajaran IPS pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida.
- c. Strategi Pembelajaran IPS pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas mengumpulkan, memilih, mengolah, serta menyimpan informasi pada bentuk tulisan, gambar, atau video. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti serta keterangan. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data dan bukti akurat terkait keterangan dokumen. Data dokumentasi tersebut sebagai berikut:

- a. Visi, misi, dan tujuan PKBM Sayyida
- b. Sejarah PKBM Sayyida
- c. Struktur kepengurusan PKBM Sayyida
- d. Data tutor dan warga belajar PKBM Sayyida
- e. Media Pembelajaran IPS di PKBM Sayyida
- f. Kegiatan pembelajaran IPS di PKBM Sayyida

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.³³ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data sebagai berikut:

1. Kondensasi data (data condensation)

³³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertasi contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 67.

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi-dokumentasi, dan materi empiris. Kesimpulannya, proses kondensasi data terjadi setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis yang ada di lapangan; kemudian, transkrip wawancara dipilah-pilah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Transkrip penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Selecting merupakan proses pemilihan berbagai jenis data yang tersedia dari berbagai sumber yang kemudian difokuskan pada data yang relevan. Data yang relevan tersebut yang digunakan untuk membuat laporan penelitian.

b. Focusing

Focusing adalah upaya untuk menyederhanakan data, yang mencapai inti masalah. Pemfokusan data adalah teknik pemfokusan data yang menajamkan, membuang, dan menyusun data sehingga membentuk informasi yang dapat disimpulkan dan valid. Peneliti harus mampu membedakan data mana yang penting dan mana yang dapat dibuang. Fokus ditetapkan dengan mengumpulkan informasi penting tentang tema penelitian.

c. Simplifying dan Transformasi

Simplifying merupakan upaya meringkas dan memilah-milah hal yang pokok dan penting dalam data penelitian. Transformasi data adalah pengolahan data mentah menjadi bentuk ringkasan, cerita, gambar atau skema.³⁴

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan memaparkan hasil penelitian. Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan gambaran sistematis tentang peristiwa yang telah diamati atau dihasilkan oleh penelitian; mempercepat pengumpulan dan pemahaman data; memudahkan analisis data; dan memungkinkan proses pengambilan keputusan dan kesimpulan yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan keputusan setelah hasil analisis diketahui. Hasil analisis dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau bahkan gelap yang kemudian menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. dalam penelitian

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

kualitatif yang diuji adalah datanya. dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³⁵

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh menggunakan wawancara kemudian dicek kembali dengan melakukan kegiatan observasi serta dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk menguji kualitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber data.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan Pengelola PKBM, Tutor IPS, Warga Belajar, dan Penanggung Jawab Paket kemudian dibandingkan antara ketiganya.

³⁵ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 93.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian tahap-tahap lapangan ini dimulai dengan penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, serta penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah termin persiapan untuk memastikan peneliti sudah siap melakukan penelitian pada lapangan. Tahap pra lapangan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian
- e. Memilih, menetapkan dan menempatkan informan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

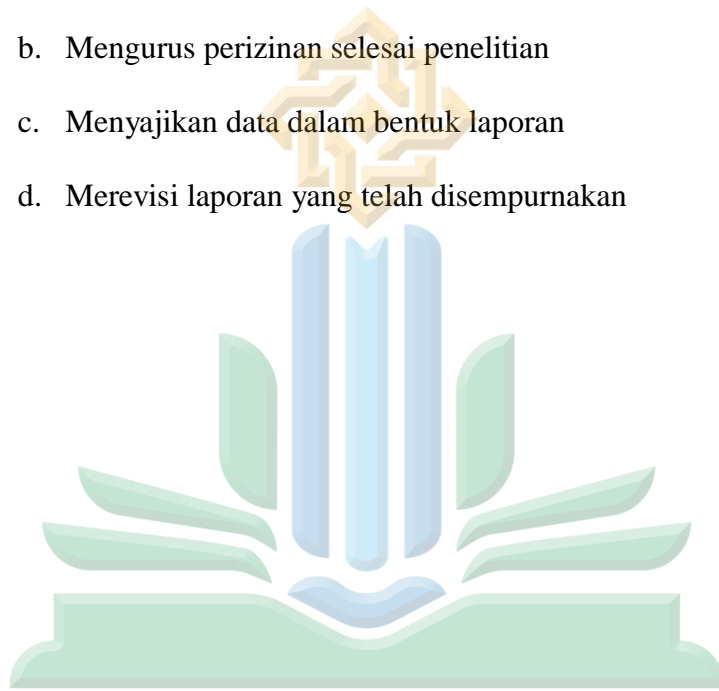
Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan aktivitas pengumpulan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya, tahapan tersebut sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian merupakan tahapan yang mana penulis telah melakukan kegiatan pengumpulan data serta analisis data, tahapan tersebut meliputi:

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PKBM Sayyida

Warga Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi sebagian besar warganya bermatapencarian petani, buruh lepas, pedagang, dan sebagian kecil sebagai PNS. Rendanya tingkat pendidikan di desa tersebut dapat dilihat dari tingginya angka anak putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi serta minimnya pengetahuan tentang pentingnya program Wajib Didas (Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun) serta belum adanya pendidikan non formal yang mana diketahui bahwa pendidikan non formal dapat membantu warga dalam meningkatkan ekonomi dan penyetaraan pendidikan bagi mereka yang telah bekerja. Dari permasalahan tersebut tercetus lembaga pendidikan non formal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida pada tanggal 29 September 2015 dengan mendapat surat izin dari Kemenkumham (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia). PKBM Sayyida menyelenggarakan program Paket A, B, dan C yang mana program Paket A setara dengan SD/MI, program Paket B setara dengan SMP/MTs, dan program Paket C setara dengan SMA/SMK/MA. Diharapkan dengan berdirinya PKBM Sayyida mampu meningkatkan tingkat pendidikan, mencetak generasi yang terampil dan memenuhi

tuntutan keterampilan dari instansi kerja. Diberi nama “Sayyida” karena mengenang nama pendiri Yayasan & pesantren, pendirinya bernama “KH. Sayyida”.

2. Lokasi Penelitian

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida berlokasi di Jl. Prajurit Syakur Dusun Parirejo, Desa Parijatah Wetan, RT/RW 002/002, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.

3. Biaya Pendidikan PKBM Sayyida

Biaya pendidikan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida dikenakan biaya sebesar Rp. 500.000.00 (Lima Ratus Ribu Rupiah).

4. Visi, Misi dan Tujuan PKBM Sayyida

a. Visi PKBM Sayyida

Mewujudkan masyarakat yang kompetitif, berakhlak mulia,

mampu bersaing dalam dunia kerja dan dunia usaha.³⁶

b. Misi PKBM Sayyida

1. Mewujudkan masyarakat yang kompetitif melalui layanan Paket A, Paket B, dan Paket C.
2. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia melalui layanan bimbingan agama, pendidikan karakter, pendidikan keluarga dan bimbingan konseling.
3. Mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan usaha melalui layanan pendidikan Life Skill/ keterampilan.³⁷

c. Tujuan PKBM Sayyida

³⁶ Profil Visi PKBM Sayyida, Banyuwangi 21 Januari 2014.

³⁷ Profil Misi PKBM Sayyida, Banyuwangi 21 Januari 2014.

1. Tujuan Instruksional Umum PKBM Sayyida
 - a. Mewujudkan masyarakat yang berilmu pengetahuan agar mampu berkompetisi.
 - b. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian baik/ berakhlak mulia.
 - c. Meningkatkan keterampilan IT untuk dapat diterima di dunia kerja.
 - d. Meningkatkan keterampilan/life skill masyarakat agar dapat berkreasi, berinovasi, dan bersaing.³⁸
2. Tujuan Instruksional Khusus PKBM Sayyida
 - a. Menerapkan pengetahuan dalam kehidupans sehari-hari.
 - b. Meningkatkan kesadaran sosial dan lingkungan.
 - c. Mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran.
 - d. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
 - e. Meningkatkan pemahaman konsep.³⁹

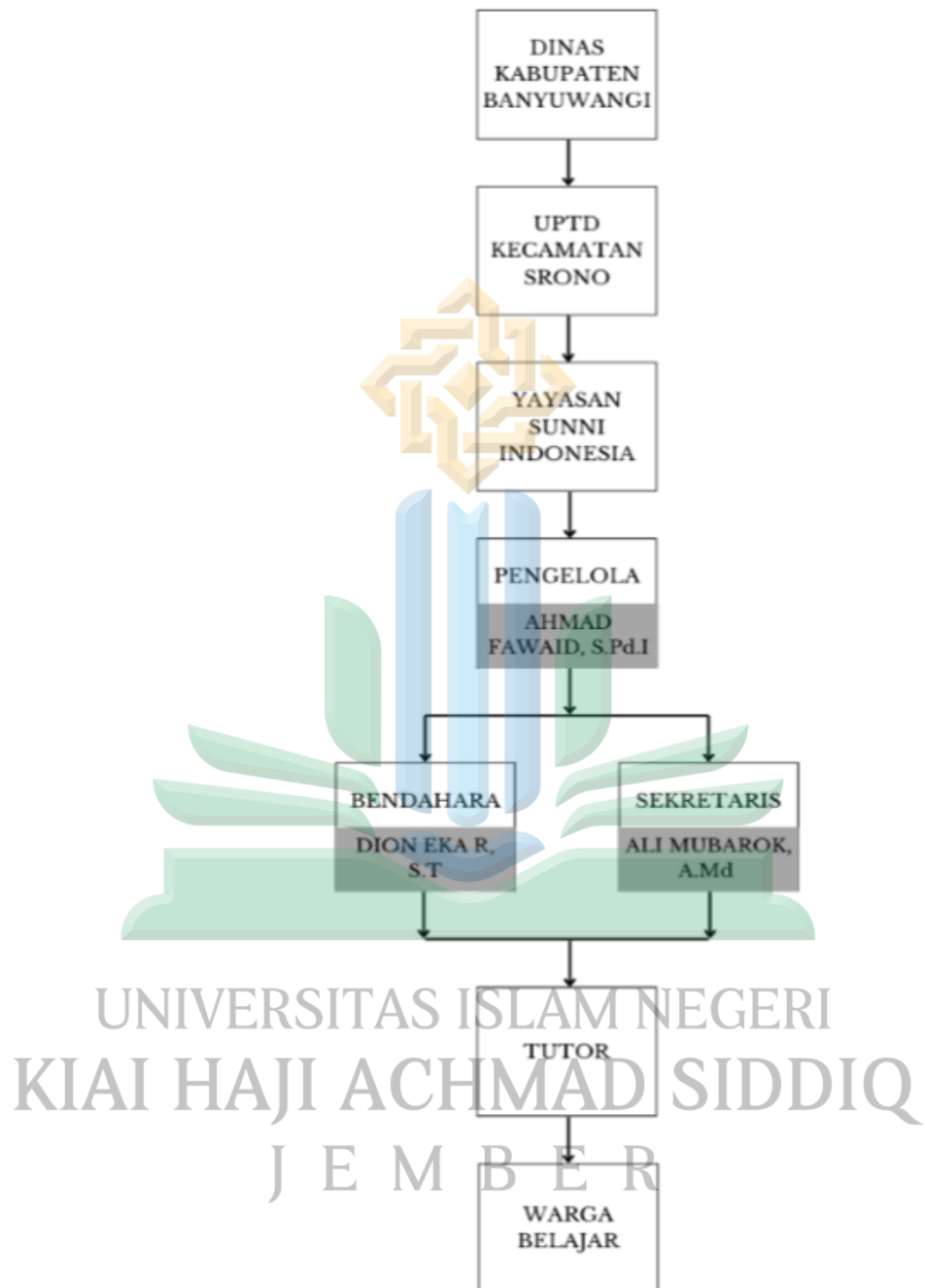
5. Struktur Kepengurusan PKBM Sayyida

Struktur kepengurusan adalah struktur yang menentukan peran, tanggung jawab, dan jabatan dalam kepengurusan. Struktur kepengurusan PKBM Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi dijelaskan pada bagan 4.1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Profil Tujuan PKBM Sayyida, Banyuwangi 21 Januari 2014.

³⁹ Umi Basiroh, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 04 Desember 2024.



Bagan 4.1
Struktur Kepeguruan PKBM Sayyida⁴⁰

⁴⁰ Profil Struktur Kepeguruan PKBM Sayyida, Banyuwangi 21 Januari 2024.

6. Data Tutor PKBM Sayyida

Tutor adalah pendidik yang memberikan bimbingan dan pelatihan kepada warga belajar dalam suatu program pendidikan. Berikut ini data tutor PKBM Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi:

Tabel 4.1
Tabel Nama Tutor PKBM Sayyida⁴¹

No.	Nama Tutor	Mapel	Alumni
1.	Umi Basiroh, S.Pd	Tutor IPS	Universitas Bakti Indonesia
2.	Dion Eka Rahmatullah, S. T	Tutor Seni Budaya	Universitas PGRI Banyuwangi
3.	Ali Mubarak, S. Komp	Tutor Ekonomi	Universitas Agama Islam Ibrahimy
4.	Homsiyah	Tutor Matematika	Universitas PGRI Banyuwangi
5.	Sufi Irniyawati	Tutor Pemberdayaan	Universitas PGRI Banyuwangi

7. Data Warga Belajar PKBM Sayyida

Warga belajar adalah sebutan untuk siswa yang sedang belajar pada sebuah lembaga pendidikan. Data warga belajar PKBM Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Tabel Warga Belajar PKBM Sayyida⁴²

No.	Kesetaraan Paket	Jumlah Warga Belajar
1.	Paket A	0
2.	Paket B	125 warga belajar
3.	Paket C	157 warga belajar

⁴¹ PKBM Sayyida, "Data Tutor PKBM Sayyida", 21 Januari 2024.

⁴² PKBM Sayyida, "Data Warga Belajar PKBM Sayyida", 21 Januari 2024.

Tabel 4.3
Tabel Warga Belajar Paket B PKBM Sayyida⁴³

No.	Nama Warga Belajar	Warga Belajar Pendidikan Paket
1.	Abdul Hanan	Pendidikan Paket B
2.	Adi Prasetyawan	Pendidikan Paket B
3.	Hanip Solehudin	Pendidikan Paket B
4.	Imam Gozali	Pendidikan Paket B
5.	Siti Aisah	Pendidikan Paket B
6.	Reni Ines Lestari	Pendidikan Paket B
7.	Siti Nur Halimah	Pendidikan Paket B
8.	Sudomo	Pendidikan Paket B

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida tidak jauh berbeda dengan materi pembelajaran IPS yang diajarkan di tingkat SMP/MTs, perbedaan tersebut terletak pada

uraian materi. Pada buku modul IPS SMP Kelas VII materi pembelajaran IPS diuraikan menjadi empat sub tema sedangkan pada buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs materi pembelajaran IPS diuraikan menjadi dua unit.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Tutor IPS PKBM Sayyida Ibu Umi Basiroh, S.Pd sebagai berikut:

“Iya mba, jadi materi pembelajaran IPS yang ada pada pendidikan kesetaraan Paket B ini sama, apa bila kita bandingkan dengan materi pembelajaran IPS yang ada di

⁴³ PKBM Sayyida, “Data Warga Belajar Paket B PKBM Sayyida”, 03 Desember 2024.

sekolah formal SMP/MTs, yang membedakannya mba materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B subtansi materi diuraikan secara lebih ringkas sedangkan materi pembelajaran IPS yang ada pada SMP/MTs subtansi materi diuraikan secara detail. Hal tersebut dapat kita lihat pada daftar isi di masing-masing buku modul. Pada buku modul IPS SMP Kelas VII materi pembelajaran IPS diuraikan menjadi empat sub tema sedangkan pada buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs materi pembelajaran IPS diuraikan menjadi dua unit sub materi.⁴⁴

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ahmad Fawaid, S.Pd.I selaku Pengelola PKBM Sayyida melalui kegiatan wawancara sebagai berikut:

“Materi pembelajaran IPS yang ada pada pendidikan kesetaraan Paket B ini mba tidak jauh berbeda dengan materi pembelajaran IPS yang ada di sekolah SMP/MTs. Jika kita bandingkan mba materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B itu jauh lebih ringkas sedangkan materi pembelajaran IPS di SMP/MTs penjabaran materinya lebih detail. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan Paket B cenderung lebih ringkas karena bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada warga belajar.⁴⁵”

Penjelasan pengelola sejalan dengan hasil wawancara bersama

Penanggung Jawab Dion Eka Rahmatullah, S.T di PKBM Sayyida sebagai berikut:

“Yang disampaikan oleh Tutor IPS dan bapak Pengelola itu betul mba, jadi materi pembelajaran IPS yang ada pada buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Setara SMP/MTs itu sifatnya lebih ringkas. Sedangkan materi pembelajaran IPS pada buku modul IPS Kelas VII penjabarannya lebih detail. Hal tersebut bertujuan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara fleksibel sehingga tidak membebani warga belajar yang memiliki pekerjaan.⁴⁶”

⁴⁴ Umi Basiroh, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 29 Januari 2024.

⁴⁵ Ahmad Fawaid, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Mei 2024.

⁴⁶ Dion Eka Rahmatullah, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 11 Mei 2024.

Hasil wawancara diperkuat dengan adanya dokumentasi pada buku modul IPS Paket B Setara SMP/MTs dan buku modul IPS Kelas VII sebagaimana pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1
Buku IPS SMP Kelas VII⁴⁷

⁴⁷ Banyuwangi, Buku IPS untuk Kelas VII, 20 Februari 2024.

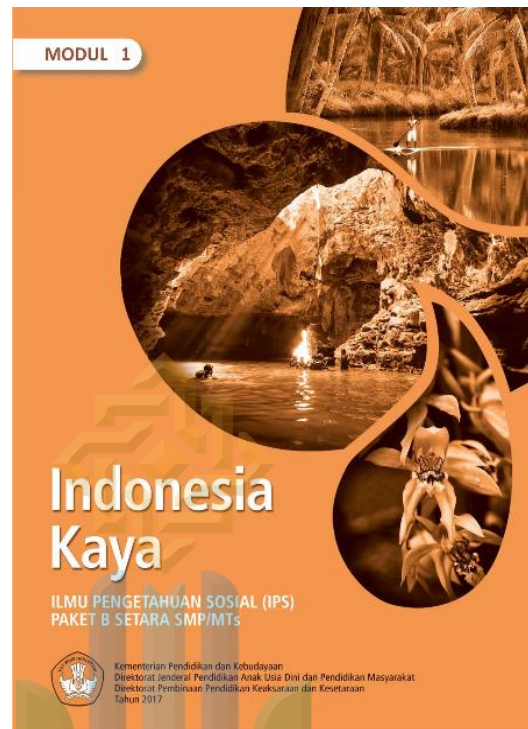
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	v
Tema 01. Keluarga Awal Kehidupan	1
A. Keberadaan Diri dan Keluarga	3
B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal	6
1. Lokasi	6
2. Kondisi Wilayah Indonesia	8
3. Pemahaman Lokasi Melalui Peta	16
C. Sosialisasi dalam Masyarakat	24
1. Sejarah Lisan	24
2. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	28
3. Sosialisasi	30
4. Nilai dan Norma	34
5. Interaksi Antarwilayah	39
D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan	43
1. Kebutuhan Hidup Manusia	43
Kesimpulan Visual	58
Evaluasi	59
Tema 02. Keberagaman Lingkungan Sekitar	67
A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar	69
1. Berkenalan dengan Alam	69

vii

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Gambar 4.2
Daftar isi Buku IPS SMP Kelas VII⁴⁸
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

⁴⁸ Banyuwangi, Daftar isi Buku IPS untuk Kelas VII, 20 Februari 2024.



Gambar 4.3
Buku modul 1 Indonesia Raya IPS Paket B Setara SMP/MTs⁴⁹

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul	2
UNIT 1 ALAM INDONESIAKU	3
A. Letak Indonesia	3
B. Iklim	5
C. Kondisi Geologis	5
D. Bentuk Rupa Bumi	6
E. Lahan	16
Penugasan 1	21
Penugasan 2	21
Lathani	22
UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA	23
A. Jenis-jenis Sumber Daya Alam	23
B. Flora dan Fauna di Indonesia	24
C. Persebaran Fauna di Indonesia	28
Penugasan 1	31
Penugasan 2	31
Penugasan 3	32
Lathani	32
Rangkuman	33
Uji Kompetensi	34
Kunci Jawaban	35
Kriteria Pindah Modul	35
Saran dan Referensi	35
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	36

iv Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkat II Modul Tema 1

Gambar 4.4
Daftar isi buku modul 1 Indonesia Raya Setara SMP/MTs⁵⁰

⁴⁹ Banyuwangi, Buku modul 1 Indonesia Raya IPS Paket B Setara SMP/MTs, 20 Februari 2024.

Gambar 4.2 merupakan daftar isi dari buku modul IPS SMP Kelas VII. Pada buku modul IPS SMP Kelas VII materi pembelajaran IPS terbagi menjadi empat sub tema, diantaranya: Tema 01 Keluarga Awal Kehidupan, Tema 02 Keberagaman Lingkungan Sekitar, Tema 03 Potensi Ekonomi Lingkungan, dan Tema 04 Pemberdayaan Masyarakat. Gambar 4.4 merupakan daftar isi dari buku modul 1 Karya Indonesia Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs. Pada buku modul 1 Karya Indonesia Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs materi pembelajaran IPS terbagi menjadi dua unit, diantaranya: Unit 1 Alam Indonesiaku dan Unit 2 Flora dan Fauna Indonesia.

2. Media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Media pembelajaran IPS yang digunakan pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida berupa peta, atlas, buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs, dan buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9. Hal tersebut berdaarkan hasil wawancara bersama Tutor IPS PKBM Sayyida Ibu Basiroh, S.Pd sebagai berikut:

“Terkait media pembelajaran IPS yang saya gunakan selama mengajar pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida ini berupa buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9 serta buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu

⁵⁰ Banyuwangi, Daftar isi buku modul 1Indonesia Raya IPS Setara SMP/MTs, 20 Februari 2024.

Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs mba. Tapi kemarin saya juga menggunakan media pembelajaran IPS berupa atlas dan juga peta, dikarenakan materi pembelajaran IPS yang akan saya sampaikan mengenai Letak Indonesia. Saya menggunakan media pembelajaran IPS berupa atlas dan juga peta karena menurut saya dengan menggunakan kedua media pembelajaran tersebut akan memudahkan warga belajar dalam memahami materi pembelajaran tentang Lokasi Indonesia.”⁵¹

Pernyataan yang disampaikan oleh Tutor IPS didukung dengan hasil wawancara dengan Ahmad Fawaid, S.Pd.I selaku Pengelola PKBM Sayyida sebagai berikut ini:

“Untuk media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B memang disesuaikan dengan materi pembelajaran IPS yang akan disampaikan pada hari itu mba. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah warga belajar dalam memahami materi pembelajaran IPS yang sedang disampaikan oleh Tutor IPS, mengingat usia warga belajar yang relatif beragam sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS memerlukan media pembelajaran. Media pembelajaran IPS yang biasanya dipakai oleh Tutor IPS mba biasanya berupa buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs dan buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9”⁵²

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh pernyataan Dion Eka Rahmatullah, S.T selaku Penanggung Jawab PKBM Sayyida sebagaimana berikut ini:

“Iya mba betul yang disampaikan oleh bapak Pengelola dan juga Tutor IPS, terkait media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida ini berupa buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs, atlas, peta dan juga buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9. Media pembelajaran digunakan oleh Tutor IPS untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga materi

⁵¹ Umi Basiroh, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 29 Januari 2024.

⁵² Ahmad Fawaid, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Mei 2024.

pembelajaran tersebut akan lebih mudah difahami oleh warga belajar.”⁵³

Penjelasan diatas senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu warga belajar di PKBM Sayyida sebagai berikut:

"Ketika kegiatan belajar mengajar mba Ibu Basiroh sering menggunakan media pembelajaran IPS yang berupa buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9 dan buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Tetapi mba kemari ketika menjelaskan mengenai Letak Indonesia Ibu Basiroh membawa peta dan juga atlas, sehinggann kami jadi mudah faham terkait materi pembelajaran tersebut.”⁵⁴

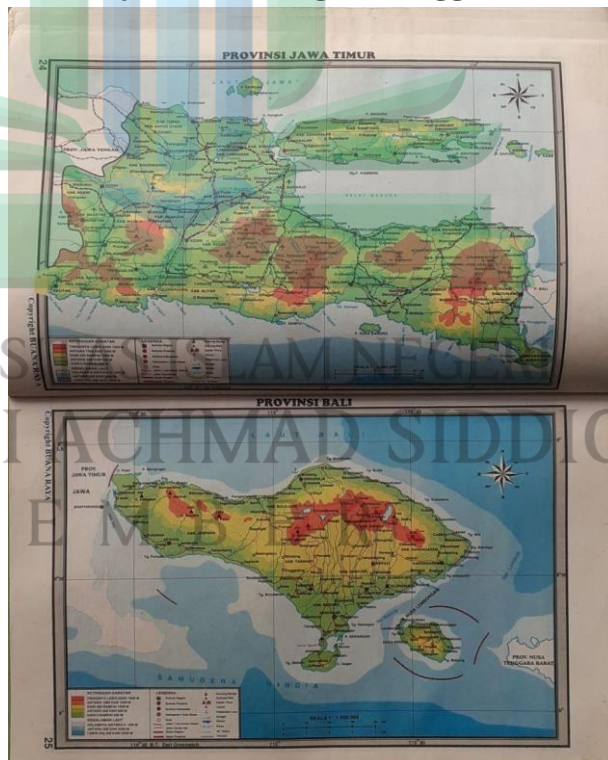
Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil obsevasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 15 September 2024, ketika proses pembelajaran IPS sedang berlangsung di PKBM Sayyida. Seperti biasa kegiatan pembelajaran IPS dimulai dengan membaca doa yang dipimpin langsung oleh Ibu Basiroh selaku Tutor IPS yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan materi IPS, yang mana materi yang akan disampaikan mengenai Letak Indonesia. Penyampaian materi tersebut didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang berupa buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs, buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9, peta, dan atlas. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

⁵³ Dion Eka Rahmatullah , diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 11 Mei 2024.

⁵⁴Warga Belajar PKBM Sayyida, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 29 September 2024.



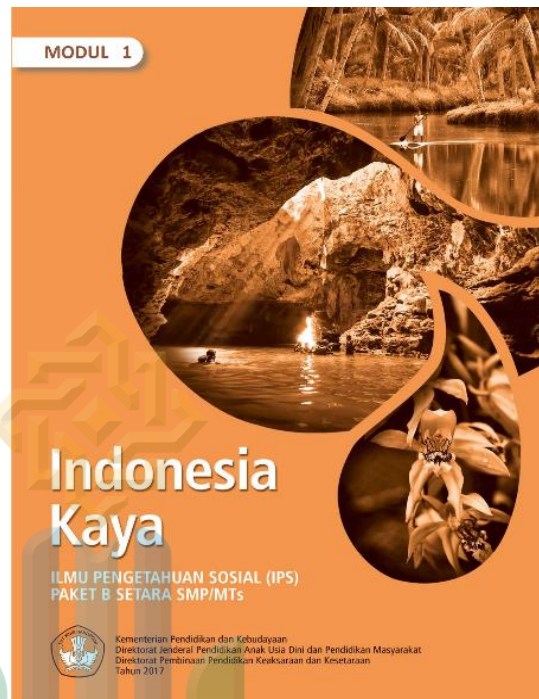
Gambar 4.5
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta⁵⁵



Gambar 4.6
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Atlas⁵⁶

⁵⁵ PKBM Sayyida, "Media pembelajaran IPS berupa Peta", 10 Juli 2024.

⁵⁶ PKBM Sayyida, "Media pembelajaran IPS berupa Atlas", 10 Juli 2024.



Gambar 4.7

Media Pembelajaran Berupa Buku Modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Setara SMP/MTs⁵⁷



Gambar 4.8

Kegiatan Pembelajaran IPS Menggunakan Buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9⁵⁸

⁵⁷ PKBM Sayyida, "Media pembelajaran IPS berupa buku modul IPS setara SMP/MTs", 10 Juli 2024.

⁵⁸ PKBM Sayyida, "Pembelajaran IPS menggunakan media buku modul", 05 Juli 2024.

Gambar 4.5 merupakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran IPS yang berupa peta. Pada gambar tersebut menggambarkan Ibu Basiroh sedang menjelaskan Letak Indonesia dibantu dengan media peta. Gambar 4.6 merupakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran IPS dengan menggunakan atlas. Pada gambar tersebut menggambarkan bahwa Ibu Basiroh sedang menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang Letak Indonesia yang dibantu dengan media pembelajaran IPS yang berupa atlas. Gambar 4.7 merupakan buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs. Gambar 4.8 merupakan kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan Ibu Basiroh beserta warga belajar dengan menggunakan media pembelajaran IPS yang berupa buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9.

3. Strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Strategi Pembelajaran disusun guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh warga belajar. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, warga belajar dapat memperoleh pemahaman yang lebih terkait materi yang disampaikan, yang kemudian dapat dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di

PKBM Sayyida menggunakan dua strategi pembelajaran yang berupa strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran mandiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Tutor IPS PKBM Sayyida Ibu Basiroh, S.Pd sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida ini saya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran mandiri mba. Strategi pembelajaran ekspositori saya gunakan ketika menjelaskan materi pembelajaran IPS. Sedangkan untuk strategi pembelajaran mandiri saya gunakan ketika pemberian tugas mba. Seperti contoh kegiatan pembelajaran yang kemarin kita lakukan. Kemarin materi pembelajaran IPS mengenai flora dan fauna, saya berinisiatif mengajak warga belajar untuk belajar langsung ke kebun durian mba, disana warga belajar bisa belajar secara langsung, sehingga materi pembelajaran IPS bisa lebih mudah difahami oleh warga belajar.”⁵⁹

Hasil wawancara diatas sejalan dengan pernyataan Ahmad Fawaid, S.Pd.I selaku Pengelola PKBM Sayyida melalui hasil wawancara sebagai berikut ini:

“Iya mba betul, kemarin saya mensetujui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh warga belajar beserta Tutor IPS di lakukan secara langsung di kebun durian. Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik kepada warga belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran mandiri. Sedangkan untuk strategi pembelajaran ekspositori biasanya digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab mba.”⁶⁰

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu warga belajar di PKBM Sayyida sebagai berikut:

“Kemarin ketika materi pembelajaran IPS mengenai flora dan fauna kita diajak langsung ke kebun durian oleh Tutor IPS

⁵⁹ Umi Basiroh, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 29 Mei 2024.

⁶⁰ Ahmad Fawaid, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 10 Mei 2024.

mba. Disana kita belajar mengenai pohon durian seperti macam-macam durian, usia produktif pohon durian dan sebagainya. Kita semua sangat antusias mba ketika petani durian menjelaskan tentang pohon durian, dari kegiatan tersebut kita memiliki pengalaman belajar yang lebih menarik. Biasanya kegiatan pembelajaran IPS dilakukan dengan menjelaskan materi yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab mba.”⁶¹

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 21 September 2024. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam yang kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin langsung oleh Ibu Umi Basiroh selaku Tutor IPS. Kemudian Ibu Basiroh menerangkan materi pembelajaran IPS mengenai Kondisi Geologis pada buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs halaman 5, hal tersebut sebagaimana pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9
Pembelajaran IPS dengan Strategi Pembelajaran Ekspoitory⁶²

⁶¹ Dion Eka Rahmatullah , diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 11 Mei 2024.

⁶² PKBM Sayyida, Proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran ekspoitory, Banyuwangi 1 Juni 2024.

Gambar 4.9 merupakan kegiatan pembelajaran IPS yang mana Ibu Basiroh sedang menjelaskan materi pembelajaran IPS mengenai Kondisi Geologis. Gambar tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran IPS yang sedang berlangsung menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Penulis melanjutkan kegiatan observasi pada 22 September 2024, yang mana materi pembelajaran IPS yang akan disampaikan membahas tentang flora dan fauna. Ibu Basiroh selaku Tutor IPS berinisiatif mengajak warga belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan datang langsung ke kebun durian, hal tersebut sebagaimana pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.10
Pembelajaran IPS dengan Strategi Pembelajaran Mandiri⁶³

Gambar 4.10 merupakan kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan secara langsung ke kebun durian. Pembelajaran seperti

⁶³ PKBM Sayyida, Proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran mandiri, Banyuwangi 25 Mei 2024.

gambar diatas memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik kepada warga belajar. Hal tersebut menggambarkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran mandiri.

C. Pembahasan Temuan

1. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Materi pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar. Sebuah pembelajaran dikatakan berhasil apabila pendidik mampu menyampaikan “pesan, informasi, dan pengetahuan” kepada peserta didik sehingga menjadikan siswa belajar. Pesan inilah yang kemudian dikenal dengan materi pembelajaran (*learning material*). Materi pembelajaran yang baik setidaknya memuat empat hal, antara lain fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.⁶⁴

Bahan atau materi pembelajaran (*learning material*) merupakan sesuatu bagian dari isi kurikulum yg wajib dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (KD) pada rangka mencapai standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu. Mata pelajaran ialah bagian terpenting dalam proses pembelajaran (*subject-centered teaching*), materi pembelajaran adalah inti dari aktivitas pembelajaran. menurut *Subject-centered teaching*

⁶⁴ Fita Mustafida, *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran Agama Islam Berbasis Nilai-nilai Multikultural* (Depok: PT Rajagafindo Persada, 2020), 134.

keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh seberapa banyak peserta didik mampu menguasai materi kurikulum.

Melalui data yang diperoleh dapat diketahui bahwa materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B sama dengan materi IPS yang diajarkan pada sekolah formal hanya saja terdapat perbedaan pada uraian materi. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan Paket B cenderung lebih ringkas, sedangkan materi pembelajaran IPS pada sekolah formal diuraikan secara detail dan terstruktur. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B tidak sedetail dan terstruktur sebagaimana materi pembelajaran IPS yang terdapat pada sekolah formal hal tersebut dikarenakan latar belakang warga belajar yang cukup beragam.

Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B merupakan bagian dari kurikulum pendidikan nonformal yang ditujukan kepada mereka yang putus sekolah atau belum menyelesaikan pendidikannya pada bangku SMP/MTs. Kurikulum pendidikan nonformal pada mata pelajaran IPS menggunakan sistem pembelajaran modular yang mana setiap pembelajaran IPS menggunakan buku modul. Buku modul IPS tersebut dirancang untuk memudahkan warga belajar dalam melakukan pembelajaran dan evaluasi secara mandiri.

2. Media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan data yang diperoleh melalui aktivitas penelitian diketahui bahwa media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida memakai media pembelajaran yang berupa atlas, peta, buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs, dan buku modul Paket B ringkasan materi kelas 7, 8, dan 9. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik untuk memperoleh pesan serta informasi yg diberikan oleh pengajar, sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat serta membentuk pengetahuan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar berfungsi sebagai indera bantu yang dapat menjadi sumber belajar serta mampu menarik minat peserta didik dalam belajar.

Media peta merupakan gambaran sebagian atau seluruh wilayah permukaan bumi dengan berbagai ketampakannya pada suatu bidang datar yang diperkecil menggunakan skala tertentu.⁶⁵ Media atlas merupakan kumpulan peta yang dirancang untuk disimpan dalam bentuk buku. Atlas adalah buku yang berisi kumpulan berbagai jenis

⁶⁵ Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi) untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 61.

peta, diagram, foto, serta dibuat sebagai jendela untuk melihat dunia.⁶⁶

Buku modul pembelajaran adalah sekumpulan dokumen yang berisi tentang rancangan pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran IPS memiliki peran yang sangat krusial pada proses pembelajaran. Media pembelajaran IPS tidak hanya berperan menjadi penyampai materi melainkan pula mendorong warga belajar untuk lebih aktif pada aktivitas pembelajaran, selain itu juga untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga belajar.

3. Strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida memakai dua strategi pembelajaran berupa strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran mandiri. Strategi pembelajaran sendiri ialah serangkaian aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran

⁶⁶ Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi) untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 61.

ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran yang secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.⁶⁷

Strategi pembelajaran mandiri, fokus kajiannya mengatur pembelajaran sehingga setiap siswa secara mandiri, mampu memacu kecepatan belajarnya dengan bimbingan dan arahan guru. Strategi pembelajaran mandiri dikembangkan dengan tujuan meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa, kedisiplinan siswa, bertanggung jawab, dan lain-lain.⁶⁸

Strategi pembelajaran mandiri memungkinkan warga belajar untuk belajar secara berdikari menggunakan media yang telah di persiapkan terlebih dahulu. Pembelajaran mandiri menegaskan bahwa kendali belajar, keluawasan waktu, tempat belajar terletak pada warga belajar. sehingga strategi pembelajaran mandiri dapat diartikan menjadi strategi pembelajaran yang menempatkan warga belajar sebagai penanggung jawab, pemegang kendali, pengambil keputusan

⁶⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientai Strandar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 179.

⁶⁸Siti Hermayanti Kaif dkk, *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru)*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), 4.

atau inisiatif dalam memenuhi serta mencapai keberhasilan belajarnya sendiri tanpa bantuan tutor maupun warga belajar yang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B tidak jauh berbeda dengan materi pembelajaran IPS yang ada di sekolah formal SMP/MTs, perbedaan tersebut terletak di uraian materi. Materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B diuraikan secara ringkas. Sedangkan materi pembelajaran IPS pada sekolah formal SMP/MTs diuraikan secara detail.
2. Media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida menggunakan berbagai media, diantaranya: buku modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs, atlas, peta, dan buku Modul Paket B Ringkasan Materi Kelas 7, 8, dan 9.
3. Strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Sayyida menggunakan dua startegi pembelajaran yang berupa strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran mandiri.

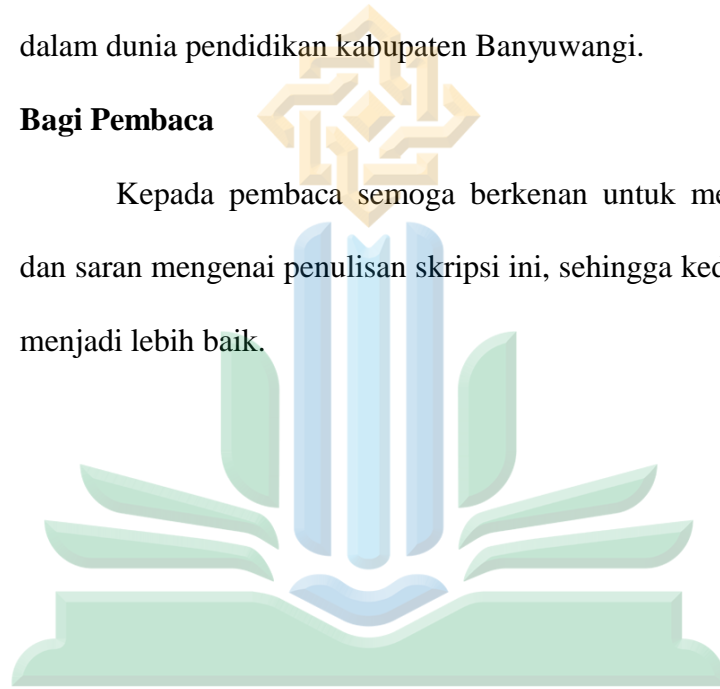
B. Saran-saran

1. Bagi PKBM Sayyida

Kegiatan pembelajaran di PKBM Sayyida sudah cukup bagus. Penulis berharap semoga kedepannya PKBM Sayyida bisa menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi yang besar dalam dunia pendidikan kabupaten Banyuwangi.

2. Bagi Pembaca

Kepada pembaca semoga berkenan untuk memberikan kritik dan saran mengenai penulisan skripsi ini, sehingga kedepannya penulis menjadi lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Shohifatul. *Pembelajaran Pendidikan Nonformal Palet B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Reksonegaran Kliter Lor Gondokusumo Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Akrim. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan: Umsu Pres, 2022.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah pada Peserta Didik Kelas V SDN 33 Lebong*. Banyumas: CV Tatakara Grafis, 2021.
- Damayanti, Dini. *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)*. Jawa Barat: Guemedia Group, 2021.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Habiba, Siti Maizul dkk. *Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Pemula*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2022.
- Hardoyo, Nur Ahmad. *Media Pembelajaran (Suatu Pengantar Sarana Pendidikan)*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2022.
- Haryoko, Sapto dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Herman dkk. *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kaif, Siti Hermayanti dkk. *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.
- Kaluku, Khartini dkk. *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Padang: Get Press Indonesia, 2022.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Maulana, Asep. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rawamangun: CV. Bumi Aksara, 2023.

- Mulyasana, Dedi dkk. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Cendekian Press, 2020.
- Mukminan dan Saliman. *Teknologi Informasi dan Pengembangan Media Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Musa, Safuri dan Ahmad Syarif. *Kredibilitas Kepemimpinan dalam Prespektif terhadap Pengolahan Pusat Kegiatan Pembelajaran Masyarakat (PKBM) di Kabupaten Karawang* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Mustafida, Fita. *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep dan Implementasi Proses pembelajaran Agama Islam Berbasis Nilai-nilai Multikultural)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Mutmainah. *Implementasi Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pondok Pesantren Nur Muhammad Wiyono Grabag Magelang*. Skripsi IAIN Salatiga, Salatiga 2019.
- Pasaribu, Oktavia Lestari. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Puspitasari, Nimas. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Jawa Barat: Guepedia, 2022.
- Qomariyah, Siti Nur. *Pelaksanaan Pembelajaran Paket B di PKBM Sejahtera Wadas Tridadi Sleman*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2014.
- Qur'ani, Besse. *Media Pembelajaran Kejuruan*. Makasar: Rizmedia Pustakan Indonesia, 2023.
- Rahmat, Abdul dkk. *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19 Studi pada Pendidikan Nonformal Dampak Pendidikan jarak Jauh*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Restiana, Dwi dkk. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Selat Media Petners, 2023.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.

- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Saraswati, Mila dan Ida Widningsih. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi) untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Satriyawan, Aziz Nuri dkk. *Implementasi Kurikulum Tahfiz Berbasis Pesantren*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024.
- Septiani Sisca dkk. *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Banten*: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Shomedran. *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi, dan Satuan PLS)*. Palembang: Bening media Publishing, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Tumiyati. *Pelaksanaan pembelajaran Paket B Kelas III Berbasis Life Skills di PKBM Bhakti Persada, Bendungan Wates*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2013.
- UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Pekalongan. "Kesetaraan Paket B". Google. 25 November 2023 13.51 WIB.
<https://www.skbpekalongan.com/index.php/programlayanan/kesetaraan-paketb>.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/Madrasah Yogyakarta*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Wajdi, Farid. *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Wajdi, H. Farid. *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Wahyuni, Devi Sri. *Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Ilmu Desa Matekan Kecamatan Besuk*

Kabupaten Probolinggo Tahun 2019/2020. Skripsi IAIN Jember, Jember 2020.

Widiastuti, Anik. *Konsep Dasar dan Laboratorium IPS*. Yogyakarta: UNY Pres, 2019.

Wulandari, Nova Suci dkk. *Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kreatif dan Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi	Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Pendidikan kesetaraan Paket B 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Materi IPS b. Media IPS c. Strategi IPS 2. Pendidikan kesetaraan Paket B <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian pendidikan kesetaraan Paket B b. Tujuan pendidikan kesetaraan Paket B c. Karakter pendidikan kesetaraan Paket B 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian kualitatif deskriptif 3. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Penyajian Data (data display) b. Kondensasi data (data condensation) c. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing) 5. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana materi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi? 2. Bagaimana media pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi? 3. Bagaimana strategi pembelajaran IPS pada pendidikan kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi?

Lampiran 2

YAYASAN SUNNI INDONESIA

Yayasan Sunni Indonesia merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Yayasan berperan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan dan tujuan sosial dan kemanusiaan. Yayasan Sunni Indonesia didirikan pada 01 Desember 2011 dan dipimpin oleh Ainur Rofiq, SH.SPd. Yayasan Sunni Indonesia berlokasi di Jalan Prajurit Syakur, RT/RW 002/002, Desa Parijatah Wetan, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Didirikannya yayasan sunni Indonesia atas dasar bidang kemanusiaan, bidang sosial, dan bidang agama. Dibidang sosial menyelenggarakan program sebagai berikut:

- a. Lembaga pendidikan formal dan pendidikan nonformal;
- b. Pembedayaan ekonomi;
- c. Pelayanan kesehatan;
- d. Menerima atau mengelola dana bantuan sosial dari pemerintah maupun masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Dibidang kemanusiaan menyelenggarakan program sebagai berikut:

- a. Memberi bantuan kepada korban bencana alam;
- b. Memberikan bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin, dan gelandangan;
- c. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka;
- d. Melestarikan lingkungan hidup.

Dibidang keagamaan menyelenggarakan program sebagai berikut:

- a. Mengurus tanah-tanah dan bangunan waqaf;
- b. Menyelenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Taman Kanak-kanak (TK);
- c. Mendirikan gedung-gedung sebagai sarana dan prasarana pendidikan;
- d. Mengadakan pendidikan formal, seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan yang sederajat, Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan yang sederajat, Madrasah Aliyah (MA) dan yang sederajat, serta Perguruan Tinggi (P.T);
- e. Menyelenggarakan pendidikan nonformal, memahami Al-Qur'an, secara Lafadz, Ma'na, dan pengalaman;
- f. Mengusahakan fasilitas pendidikan, pengajaran, penelitian, alat-alat peraga, perpustakaan, buku-buku, dan keperluan lain.

Lampiran 3

PKBM SAYYIDA

Data Tutor PKBM Sayyida

Pengelola : Ahmad Fawaid, S. Pd. I
(Alumni Universitas Agama Islam Ibrahimiyah)
Bendahara : Ali Mubarak, A. Md
(Alumni Universitas Agama Islam Ibrahimiyah)
Sekretaris : Umi Basiroh, S. Pd
(Alumni Universitas Bakti Indonesia)

No.	Nama Tutor	Mapel	Alumni
1.	Umi Basiroh, S.Pd	Tutor IPS	Universitas Bakti Indonesia
2.	Dion Eka Rahmatullah, S. T	Tutor Seni Budaya	Universitas PGRI Banyuwangi
3.	Ali Mubarak, S. Komp	Tutor Ekonomi	Universitas Agama Islam Ibrahimiyah
4.	Homsiyah	Tutor Matematika	Universitas PGRI Banyuwangi
5.	Sufi Irniyawati	Tutor Pemberdayaan	Universitas PGRI Banyuwangi

Data Warga Belajar PKBM Sayyida

Persentase data warga belajar berdasarkan wilayahnya sebagai berikut: Srono: 64%, Muncar: 15% , Blimbingsari: 2%, Cluring: 1%,

Gambiran: 1%, genteng: 1%, kabat: 3, Purwoharjo:1%, Rogojampi: 3%, Sempu: 3%, Siliragung: 2%, Singojuruh: 1%, Songgon:1%, Tegalsari: 1%, Wongsorejo:1%

No.	Kesetaraan Paket	Jumlah Warga Belajar
1.	Paket A	0
2.	Paket B	125 warga belajar
3.	Paket C	157 warga belajar

Data Warga Belajar Paket B PKBM Sayyida

No.	Nama Warga Belajar	Warga Belajar Pendidikan Paket
1.	Abdul Hanan	Pendidikan Paket B
2.	Adi Prasetyawan	Pendidikan Paket B
3.	Hanip Solehudin	Pendidikan Paket B
4.	Imam Gozali	Pendidikan Paket B
5.	Siti Aisah	Pendidikan Paket B
6.	Reni Ines Lestari	Pendidikan Paket B
7.	Siti Nur Halimah	Pendidikan Paket B
8.	Sudomo	Pendidikan Paket B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Buku Modul 1 Indonesia Raya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs



Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkat III Modul Tema 1 Indonesia Kaya

■ Penulis: Dhyana Anur Amalia, M.Pd., Ira Purwaningsih, S.Pd.

■ Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Keselamatan, Diklat Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv + 36 hlm - ilustrasi + foto: 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan keaksaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan disesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul	2
UNIT 1 ALAM INDONESIA	3
A. Letak Indonesia	3
B. Iklim	5
C. Kondisi Geologis	5
D. Bentuk Rupa Bumi	6
E. Lahan	16
Penugasan 1	21
Penugasan 2	21
Latihan	22
UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA	23
A. Jenis-jenis Sumber Daya Alam	23
B. Flora dan Fauna di Indonesia	24
C. Persebaran Fauna di Indonesia	28
Penugasan 1	31
Penugasan 2	31
Penugasan 3	32
Latihan	32
Rangkuman	33
Uji Kompetensi	34
Kunci Jawaban	35
Kriteria Pindah Modul	35
Saran dan Referensi	35
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	36

iv Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Tingkat III Modul Tema 1

Lampiran 5

Buku Modul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Kelas VII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER
M. Nursaban, dkk.



SMP KELAS VII

Hak Cipta pada
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 1 Tahun 2017. Buku ini disusun dan diselesaikan oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Memohon dari berbagai kalangan yang bersedia berkontribusi kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ilmu Pengetahuan Sosial
untuk SMP Kelas VII

Penulis
M. Nursalban, Supardi, Muhammad Rizky Satrio, Sari Oktafiana

Penyusun
Budi Handoyo, Rokhis Setiawati, Sumardiansyah Perdana Kusuma

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Prescilla Oktianayati

Perata Letak (Desainer)
M. Arsal Abdi

Penyunting
Eka Wardana, Hartati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gemang Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-307-0 (jilid 1)
ISBN 978-602-244-306-3 (jilid lengkap)

Isi buku menggunakan Tama II ini, Roboto 9 pt, Liberto 14pt,
x, 286 hlm: 17,6 cm x 25 cm

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Prakata v

Tema 01. Keluarga Awal Kehidupan 1

A. Keberadaan Diri dan Keluarga 3

B. Mengenal Lokasi Tempat Tinggal 6

1. Lokasi 6

2. Kondisi Wilayah Indonesia 8

3. Pemahaman Lokasi Melalui Peta 16

C. Sosialisasi dalam Masyarakat 24

1. Sejarah Lisan 24

2. Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral 28

3. Sosialisasi 30

4. Nilai dan Norma 34

5. Interaksi Antarwilayah 39

D. Aktivitas Memenuhi Kebutuhan 43

1. Kebutuhan Hidup Manusia 43

Kesimpulan Visual 58

Evaluasi 59

Tema 02. Keberagaman Lingkungan Sekitar 67

A. Berkenalan dengan Lingkungan Sekitar 69

1. Berkenalan dengan Alam 69

2. Berkenalan dengan Masyarakat.....	75
B. Pembiasaan Diri untuk Melestarikan Lingkungan.....	85
1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara.....	85
2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air.....	86
3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah.....	86
4. Aktivitas Manusia Zaman Praaksara.....	87
5. Mengetahui Leleluhur Bangsa Indonesia.....	97
6. Diaspora Bangsa Indonesia.....	101
C. Pembangunan Berkelanjutan dan Kelangkaan.....	107
1. Pembangunan Berkelanjutan.....	107
2. Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan.....	107
3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.....	108
4. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas.....	110
5. Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan.....	112
6. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya.....	115
7. Langkah Pencegahan Kelangkaan Sumber Daya.....	115
8. Masalah Pokok Ekonomi.....	117

Tema 03. Potensi Ekonomi Lingkungan..... 127

A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam.....	130
1. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia.....	130
2. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam.....	139
B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi.....	141
1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu.....	141
2. Kegiatan Ekonomi.....	167

viii

3. Pelaku Ekonomi.....	173
C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi.....	175
1. Permintaan dan Penawaran.....	175
2. Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.....	183
Kesimpulan Visual.....	194
Evaluasi.....	195

Tema 04. Pemberdayaan Masyarakat..... 201

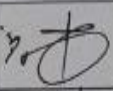
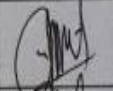

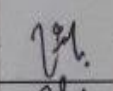
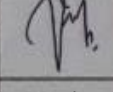



A. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat.....	204
1. Pengaruh Faktor Geografis yang Memengaruhi Keragaman Budaya.....	205
2. Jenis Keragaman Budaya.....	212
B. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya.....	215
1. Sejarah Lokal.....	215
2. Permasalahan Sosial Budaya.....	226
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	233
1. Uang.....	233
2. Pendapatan.....	234
3. Tabungan.....	235
4. Investasi.....	236
5. Literasi Keuangan.....	238
6. Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	240
D. Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat.....	247
Kesimpulan Visual.....	252
Evaluasi.....	253

ix

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN

Lokasi: PKBM Sayyida Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi

No.	Hari dan Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Ttd
1.	10 Januari 2024.	Penyerahan Surat Izin Penelitian	Ahmad Fawaid, S.Pd.I	
2.	24 Januari 2024.	Pengambilan Data	Dion Eka Rahmatullah, S.T	
3.	29 Januari 2024	Wawancara dengan Penanggung Jawab Paket dan Tutor IPS	Dion Eka Rahmatullah, S.T Siti Basiroh, S.Pd	
4.	16 Februari 2024	Wawancara dengan Tutor IPS	Siti Basiroh, S.Pd	
5.	9 Mei 2024	Wawancara dengan Penanggung Jawab Paket	Dion Ekan Rahmatullah, S.T	
6.	9 Mei 2024	Wawancara dengan Tutor Keterampilan Barbershop	Ali Mubarak, A.Md	
7.	10 Mei 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ahmad Fawaid, S.Pd.I	
8.	11 Mei 2024	Wawancara dengan Tutor IPS	Siti Basiroh, S.Pd	

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3962/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala PKBM Sayyida

Parirejo, Parijatah Wetan, Kec. Srono, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199076

Nama : VINA NOTAVIYA

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) Sayyida KECAMATAN Srono KABUPATEN BANYUWANGI" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu AHMAD FAWAID

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Oktober 2023



Dalam,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
MASHUDI

Lampiran 8

 **PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) SAYYIDA NPSN : P9970313**
SK. KEMENKUMHAM: AHU-002153.AH.01.104 TAHUN 2015
Alamat : Jln. Prajurit Syakur Desa Parijatah Wetan Kec. Srono Kab. Banyuwangi
Telp. 082331652756 email: pkbmsayyida99@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 0012/YSI/PKBM.SA/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fawaid, S.Pd.I
Jabatan : Ketua PKBM Sayyida
Lembaga : PKBM Sayyida

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vina Notaviya
Nim : T20199076
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Pendidikan Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sayyida Desa Parijatah Wetan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023/2024”.

Banyuwangi, 31 Mei 2024
Ketua PKBM Sayyida


Ahmad Fawaid, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Notaviya
NIM : T20199076
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,



Vina Notaviya
NIM. T20199176

Lampiran 10

Pembelajaran menggunakan Media Peta



Lampiran 11

Pembelajaran menggunakan Media Atlas



Lampiran 12

Pembelajaran Ekspositori



Lampiran 13

Pembelajaran Mandiri



BIODATA DIRI



Nama	: Vina Notaviya
Alamat	: Ds. Sagad, Dsn. Tamanagung, RT/RW 002/002, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi
NIM	: T201909076
Email	: vnotaviya@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
SD	: SDN 07 Tamanagung
SMP	: SMPN 02 Cluring
MA	: MA AL-HAQ